

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

MIN 1 Tabalong terletak di Jl. Sei Durian Kecamatan Banua Lawas, Kabupaten Tabalong yang merupakan Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang terakreditasi B. Letak MIN 1 Tabalong sangat strategis karena berada di pinggir jalan yang mudah untuk diakses, dan didukung oleh sarana dan fasilitas yang memadai ditambah guru dan tenaga pendidiknya sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

##### **2. Identitas MIN 1 Tabalong**

Nama Madrasah	: MIN 1 TABALONG
NIS/NSS/NPSN	: 1111630900001
Alamat Madrasah	
Jalan	: Jl. Sei Durian, RT.3, No. 23
Kecamatan	: Banua Lawas
Kabupaten	: Tabalong
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 71553
Daerah	: Perdesaan
Status Madrasah	: Negeri

Akreditasi	: B
Tahun Berdiri	: 1942
KBM	: Pagi
Bangunan Madrasah	: Milik Pemerintah

### **3. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Tabalong**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Durian didirikan pada tahun 1942 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor: 142 Tanggal 6 Juli 1968. Sebelumnya madrasah ini dibangun tempat belajar siswa sementara bertempat di langgar Irsadyah Desa Sungai Durian. Kemudian pada tahun 1948 atas dasar hasil musyawarah dan kerja keras masyarakat dalam menggalang dana, maka dibangunlah sebuah bangunan Madrasah diberi nama: Miftahudin.

Pada tahun 1955 nama madrasah tersebut berubah menjadi Madrasah Wajib Belajar, dan berselang kurang lebih 2 tahun, kemudian berganti lagi menjadi Taman Pendidikan Sulaiman Yasin. Selanjutnya pada tahun 1967 berubah lagi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Durian (MIN Sungai Durian). Dan pada tahun 2017 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Berubah nama menjadi MIN 1 Tabalong.

### **4. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 1 Tabalong**

#### **a. Visi**

Terwujudnya generasi islam yang berakhlak mulia, cerdas dan unggul dalam prestasi serta peduli lingkungan.

b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan keagamaan, tahfizh, tadarus Al-Qur'an dan sholat berjamaah
- 2) Membiasakan semua warga sekolah berperilaku islam
- 3) Melaksanakan proses belajar mengajar secara maksimal dengan disiplin yang tinggi
- 4) Menyiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan belajar
- 5) Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan
- 6) Membiasakan dan membimbing siswa untuk hidup bersih dan sehat, serta peduli terhadap lingkungan

c. Tujuan

Mewujudkan insan muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, terampil, memiliki kepribadian yang kuat, berwatak pejuang dan peduli terhadap lingkungan.

## **5. Keadaan Guru MIN 1 Tabalong**

Guru yang mengajar pada MIN 1 Tabalong pada saat ini berjumlah 14 orang tenaga pengajar, termasuk kepada Madrasah, tata usaha, penjaga perpustakaan, dan penjaga sekolah. Status kependidikan yang berbeda, yakni ada yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil dan ada yang berstatus sebagai Honorer. Latar belakang tenaga pengajar di MIN 1 Tabalong adalah S1 sebanyak

12 orang dan SLTA sebanyak 2 orang yang memiliki tugas pokok masing-masing. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel lampiran. (Lampiran 3)

#### **6. Keadaan Siswa MIN 1 Tabalong**

Siswa yang belajar pada MIN 1 Tabalong ini, kebanyakan berasal dari desa Sungai Durian (Penduduk asli Sungai Durian). Dan hanya beberapa orang saja yang berasal dari desa lain yakni desa Pamatang dan desa Cempaka Putih. Adapun jumlah siswa MIN 1 Tabalong pada tahun pelajaran 2021/2021 berjumlah 100 orang siswa, yang terdiri dari kelas I sebanyak 19 orang siswa, kelas II sebanyak 7 orang siswa, kelas III sebanyak 12 orang siswa, kelas IV sebanyak 20 orang siswa, kelas V sebanyak 23 dan kelas VI sebanyak 20 orang siswa.

#### **7. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Tabalong**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, sarana dan prasarana yang tersedia di MIN 1 Tabalong Tahun ajaran 2021/2022 cukup lengkap, untuk data lebih jelasnya ada pada lampiran. (Lampiran 5)

#### **8. Jadwal Belajar Mengajar MIN 1 Tabalong**

Waktu pembelajaran di MIN 1 Tabalong di masa pandemi (Covid-19) berlangsung 2 kali dalam seminggu dengan pembagian kelas 1 dan kelas 2 hari senin dan kamis, kelas 3 dan kelas 4 hari selasa dan jum'at, kelas 5 dan 6 hari rabu dan sabtu. Di mulai pukul 08.00 sampai 10.00 WIT dengan 4 mata perhari. Waktu penelitian atau penyelenggaraan kegiatan belajar di lakukan 2 kali dalam seminggu yaitu hari selasa dan jum'at.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung tanggal 22- Februari- 2021 sampai tanggal 22-April-2021 dengan 2 kali pertemuan dalam 1 minggu. Materi yang diberikan untuk kelas eksperimen adalah surah al-Fiil untuk dihafal, tetapi yang membedakan hanya metode menghafal yang digunakan. Untuk kelas eksperimen yang pertama yaitu kelas IV A menghafal surah al-Fiil menggunakan metode *jarimatika* dalam 4 kali pertemuan. Sedangkan untuk kelas eksperimen kedua kelas IV B menghafal surah al-Fiil menggunakan metode *yadain* dalam 4 kali pertemuan. Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen akan dijelaskan sebagai berikut.

#### **a. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Jarimatika**

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan pembuatan RPP, materi hafalan, tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) sebagai evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan pembelajaran dengan metode *jarimatika*. Pembelajaran tersebut berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen yang diberikan dengan metode *jarimatika* dalam dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen menggunakan metode jarimatika**

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Materi</b>
1	Selasa, 23- Februari-2021	1-2	<i>Pretest</i>
2	Jum'at, 26-Februari- 2021	1-2	Materi Surah Al-Fiil 1-3
3	Selasa, 2- Maret- 2021	1-2	Materi Surah Al-Fiil 4-5
4	Jum'at, 5- Maret- 2021	1-2	<i>Posttest</i>

**b. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Yadain**

Sama halnya dengan pembelajaran dengan Metode Jarimatika persiapan yang diperlukan meliputi persiapan pembuatan RPP, materi hafalan, tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) sebagai evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan pembelajaran dengan metode Yadain. Pembelajaran juga berlangsung berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen yang diberikan dengan metode yadain dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Yadain**

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Materi</b>
1	Selasa, 9-Maret- 2021	3-4	<i>Pretest</i>
2	Jum'at, 12-Maret- 2021	3-4	Materi Surah Al-Fiil 1-3
3	Selasa, 15-Maret- 2021	3-4	Materi Surah Al-Fiil 4-5
4	Jum'at, 19-Maret- 2021	3-4	<i>Posttest</i>

**c. Deskripsi Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa**

**1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I Menggunakan Metode Jarimatika**

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas Eksperimen I menggunakan metode Jarimatika terbagi menjadi beberapa tahapan dan dijelaskan pada bagian dibawah ini ;

**a. Kegiatan Awal**

Peneliti memberikan salam kepada siswa ketika memasuki kelas, menyapa siswa dan mengecek kehadiran, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan soal tes berbentuk lisan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

**b. Kegiatan Inti**

Pada kegiatan ini, peneliti memberikan penjelasan secara singkat yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran yang dilakukan. Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti sesekali mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan pengamalan siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa membuka buku dan juz Amma materi pembelajaran Surah Al-Fiiil, kemudian peneliti menjelaskan materi tersebut, setelah peneliti menjelaskan materi tersebut, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai penjelasan peneliti yang belum jelas atau belum dipahami siswa. Kemudian, peneliti dan siswa melakukan tanya jawab mencakup seputar materi pembelajaran yang telah dipelajari.

### c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini, peneliti meminta siswa untuk bersama-sama membaca surah beserta terjemahnya, kemudian bersama-sama menghafal materi yang sudah dipelajari tadi, selanjutnya peneliti memberikan tes akhir kepada siswa. Sebelum menutup pembelajaran, peneliti mengarahkan siswa agar belajar di rumah dan menghafalkan materi pembelajaran hari ini. Peneliti menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa.

### d. Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran eksperimen I menggunakan metode Jarimatika dilaksanakan dipertemuan berikutnya. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi. Tes yang diberikan pada eksperimen I sama dengan tes yang diberikan pada Eksperimen II, yaitu dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan hafalan surah-surah pendek siswa yang dilakukan secara terbimbing. Tes akhir diikuti oleh 10 orang siswa.

## **2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen II Menggunakan Metode Yadain**

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas Eksperimen II menggunakan metode Yadain terbagi menjadi beberapa tahapan dan dijelaskan pada bagian dibawah ini ;

### a. Kegiatan Awal

Peneliti memberikan salam kepada siswa ketika memasuki kelas, menyapa siswa dan mengecek kehadiran, setelah itu guru menyampaikan tujuan



pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan soal tes berbentuk lisan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, peneliti memberikan penjelasan secara singkat yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran yang dilakukan. Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti sesekali mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan pengamalan siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa membuka buku dan juz Amma materi pembelajaran Surah Al-Fiil, kemudian peneliti menjelaskan materi tersebut, setelah peneliti menjelaskan materi tersebut, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai penjelasan peneliti yang belum jelas atau belum dipahami siswa. Kemudian, peneliti dan siswa melakukan tanya jawab mencakup seputar materi pembelajaran yang telah dipelajari.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini, peneliti meminta siswa untuk bersama-sama membaca surah beserta terjemahnya, kemudian bersama-sama menghafal materi yang sudah dipelajari tadi, selanjutnya peneliti memberikan tes akhir kepada siswa. Sebelum menutup pembelajaran, peneliti mengarahkan siswa agar belajar di rumah dan menghafalkan materi pembelajaran hari ini. Peneliti menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa.

d. Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran eksperimen II dengan menggunakan metode Yada'in dilaksanakan dihari dipertemuan berikutnya. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan

setelah selesai mempelajari materi. Tes yang diberikan pada eksperimen II sama dengan tes yang diberikan pada Eksperimen I, yaitu dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan hafalan surah al-Fiil siswa yang dilakukan secara terbimbing. Tes akhir diikuti oleh 10 orang siswa.

### C. Deskripsi Kemampuan Awal (*pretest*) Siswa

Data hasil kemampuan awal (*pretest*) yang dijadikan sebagai kemampuan awal siswa baik menggunakan metode Jarimatika maupun metode Yadain. Dapat dilihat pada lampiran tentang hasil kemampuan awal (*pretest*) menggunakan metode Jarimatika dan metode Yadain.

**Tabel 4.3 Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Awal**

Tes Awal	Eksperimen I Menggunakan Metode Jarimatika	Eksperimen II Menggunakan Metode Yadain
Jumlah Siswa	10 Orang	10 Orang

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan tes awal di kelas Eksperimen I Menggunakan *Metode Jarimatika* di ikuti oleh 10 orang siswa (100%) dan Eksperimen II Menggunakan *Metode Yadain* di ikuti oleh 10 orang siswa (100%).

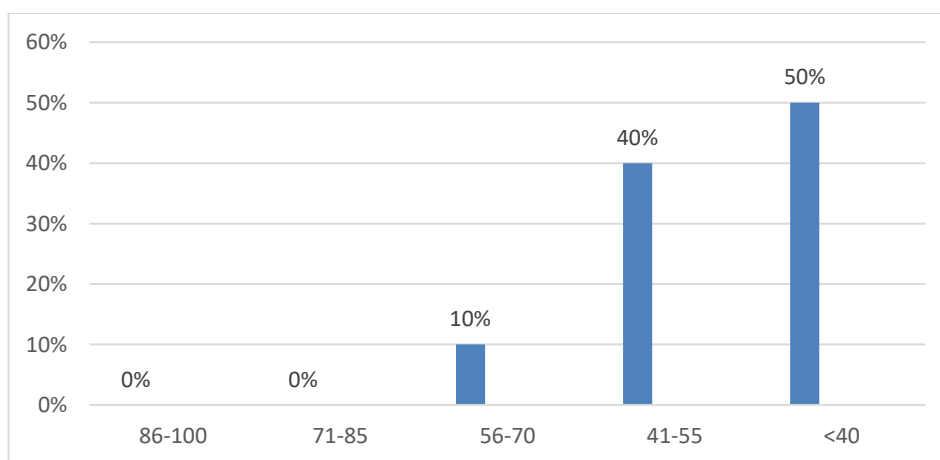
#### 1. Hasil *Pretest* Eksperimen I Siswa Menggunakan *Metode Jarimatika*

Hasil *Pretest* siswa menggunakan *Metode Jarimatika* bisa dilihat pada (lampiran 16) dan disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.4 Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* Eksperimen I Siswa Menggunakan Metode *Jarimatika***

No	Nilai Angka	F	%	Ket
1	86-100	0	0%	Baik Sekali
2	71-85	0	10%	Baik
3	56-70	1	10%	Cukup
4	41-55	4	40%	Kurang
5	≤40	5	50%	Sangat Kurang
Jumlah		10	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai *pretest* siswa menggunakan Metode *Jarimatika* terdapat 1 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Cukup”, 4 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Kurang”, dan 5 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Sangat Kurang”. Selanjutnya diberikan gambaran tentang persentasi kualifikasi nilai *pretest* siswa menggunakan Metode *Jarimatika* sebagaimana gambar 4.1



**Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* siswa Menggunakan Metode *Jarimatika***

Berdasarkan gambar 4.1 Tersebut dapat diketahui bahwa nilai *pretest* siswa menggunakan metode *Jarimatika* terdapat 10% siswa yang mendapat nilai antara 56-70, 40% mendapat nilai antara 41-55, dan 50% yang mendapat <40.

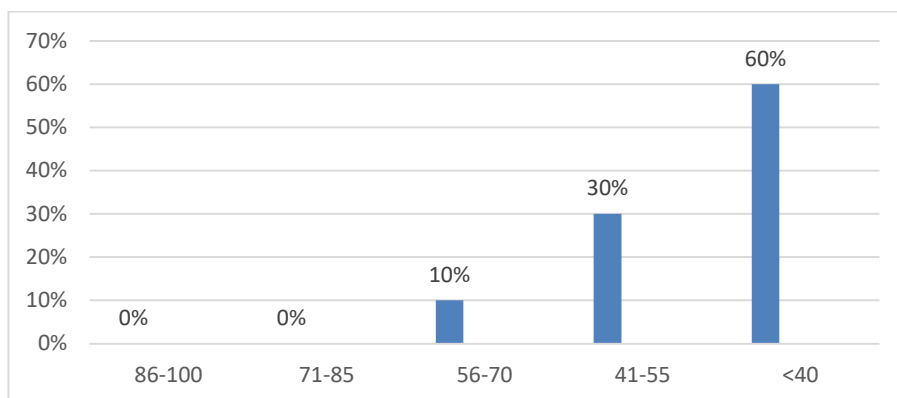
2. Hasil *Pretest* Eksperimen II Siswa yang Menggunakan Metode *Yadain*

Hasil *Pretest* siswa yang menggunakan Metode *Yadain* bisa di lihat pada (lampiran 17) dan disajikan dalam ditabel berikut.

**Tabel 4.5 Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* Ekperimen II Siswa Menggunakan Metode *Yadain***

No	Nilai Angka	F	%	Ket
1	86-100	0	0%	Baik Sekali
2	71-85	0	0%	Baik
3	56-70	1	10%	Cukup
4	41-55	3	30%	Kurang
5	≤40	6	60%	Sangat Kurang
Jumlah		10	100%	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai *pretest* siswa menggunakan Metode *Yadain* terdapat 1 siswa yang termasuk kualifikasi “Cukup”, 3 siswa termasuk kualifikasi “Kurang”, dan 6 siswa termasuk kualifikasi “Sangat Kurang”. Selanjutnya diberikan gambaran rentang kualifikasi nilai *pretest* siswa menggunakan Metode *Yadain* sebagaimana gambar 4.2



**Gambar 4.2** Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Menggunakan *Metode Yadain*

Berdasarkan gambar 4.2 tersebut dapat diketahui bahwa nilai *pretest* siswa menggunakan *Metode Yadain* terdapat 10% siswa yang mendapat nilai 56-70, 30% siswa yang mendapat nilai 41-55, dan 60% siswa yang mendapat <40.

#### D. Analisis Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa

Data untuk *pretest* siswa baik eksperimen I Menggunakan *Metode Jarimatika* maupun eksperimen II Menggunakan *Metode Yadain* diperoleh dari hasil tes awal yang dilakukan sebelum pembelajaran.

##### 1. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian Hasil *Pretest* Siswa

**Tabel 4.6** Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian *Pretest* Siswa

Ket	Eksperimen I Menggunakan Metode Jarimatika	Eksperimen II Menggunakan Metode Yadain
Rata-rata	41,40	37,90
Standar Deviasi	9,430	8,787
Varian Hasil <i>Pretest</i>	88,933	77,211

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh Antara nilai rata-rata eksperimen I menggunakan *metode jarimatika* dan

eksperimen II menggunakan *metode yadain*. Ekperimen I menggunakan *metode jarimatika* memiliki nilai rata-rata 41,40 sedangkan eksperimen II menggunakan *metode yadain* memiliki rata-rata 37,90. Selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran 19).

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui ke normalan distribusi.

**Tabel 4.7 Output SPSS Uji Normalitas *Pretest* Siswa**

Kelas	Kolmogorof Smirnov		Simpulan
	N	Angka Probabilitas	
Eksperimen I	10	0.316	Data berdistribusi normal
Eksperimen II	10	0.063	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diketahui nilai Kolmogorov Smirnor data eksperimen I adalah  $0,316 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal, sedangkan eksperimen II datanya adalah  $0,063 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran 20)

## 3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *Pretest* siswa eksperimen I dan eksperimen II bersifat homogeny atau tidak homogeny.

**Tabel 4.8 Output SPSS Uji Homogenitas *Pretest* Siswa**

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen I	10	0,875	Homogen
Eksperimen II	10		

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic* dapat dilihat nilai sig data adalah  $0,875 > 0,05$  sehingga data dapat disimpulkan Homogen. Hal ini berarti *pretest* siswa eksperimen I dan eksperimen II bersifat homogeny. Perhitungan selengkapnya terdapat pada (lampiran 21).

#### 4. Uji *Independent Samples Test* (Uji T)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh bahwa kedua data berdistribusi normal sehingga perhitungan dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji ini untuk mengetahui apakah hasil *pretest* siswa untuk kedua kelas eksperimen berbeda secara signifikan atau tidak.

**Tabel 4.9 Output SPSS Uji *Independent Samples Test* (Uji t) *Pretest* siswa**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	.026	.875	.859	18	.402	3.500	4.076	-5.064	12.064
	Equal variances not assumed			.859	17.911	.402	3.500	4.076	-5.067	12.067

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menggunakan uji *t* dapat dilihat nilai sig data adalah  $0,402 > 0,05$  sehingga data dapat disimpulkan tidak signifikan. Hal ini berarti *pretest* siswa eksperimen I kelas IV A dan eksperimen II kelas IV B tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Perhitungan selengkapnya terdapat pada (lampiran 21).

### **E. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Siswa**

Data hasil kemampuan siswa atau tes akhir (*Posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa eksperimen I menggunakan metode Jarimatika maupun eksperimen II menggunakan metode Yadain. Dapat dilihat pada lampiran tentang hasil tes akhir siswa (*posttest*) menggunakan *Metode Jarimatika* dan *Metode Yadain*.

**Tabel 4.10 Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir**

<b>Tes Awal</b>	<b>Eksperimen I Menggunakan Metode Jarimatika</b>	<b>Eksperimen II Menggunakan Metode Yadain</b>
Jumlah Siswa	10 Orang	10 Orang

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan tes akhir di kelas Eksperimen I Menggunakan *Metode Jarimatika* di ikuti oleh 10 orang siswa (100%) dan Eksperimen II Menggunakan *Metode Yadain* di ikuti oleh 10 orang siswa (100%).

#### **1. Hasil Belajar (*Posttest*) Siswa Eksperimen I Menggunakan *Metode Jarimatika***

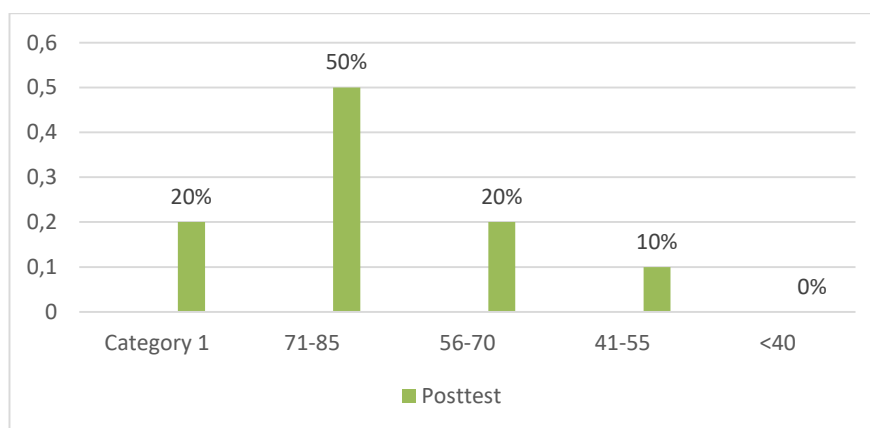
Hasil *Posttest* Siswa Menggunakan *Metode Jarimatika* bila dilihat pada (lampiran 23) dan disajikan dalam tabel berikut.



**Tabel 4.11 Persentase Kualifikasi Nilai *Posttes* Eksperimen I Menggunakan Metode Jarimatika**

No	Nilai Angka	F	%	Ket
1	86-100	2	20%	Baik Sekali
2	71-85	5	50%	Baik
3	56-70	2	20%	Cukup
4	41-55	1	10%	Kurang
5	≤40	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		10	100%	

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai *posttest* siswa menggunakan Metode Jarimatika terdapat 2 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Baik Sekali”, 5 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Baik”, 2 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Cukup”, dan 1 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Kurang”.Selanjutnya diberikan gambaran tentang persentasi kualifikasi nilai *posttes* siswa menggunakan Metode Jarimatika sebagaimana gambar 4.3



**Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Menggunakan Metode Jarimatika**

Berdasarkan gambar 4.3 tersebut dapat diketahui bahwa nilai *posttest* siswa menggunakan *Metode Jarimatika* terdapat 20% siswa yang mendapat nilai 86-100, 50% siswa yang mendapat nilai 71-85, 20% siswa yang mendapat nilai 56-70, 10% siswa yang mendapat nilai 41-55, dan 5% siswa yang mendapat <40.

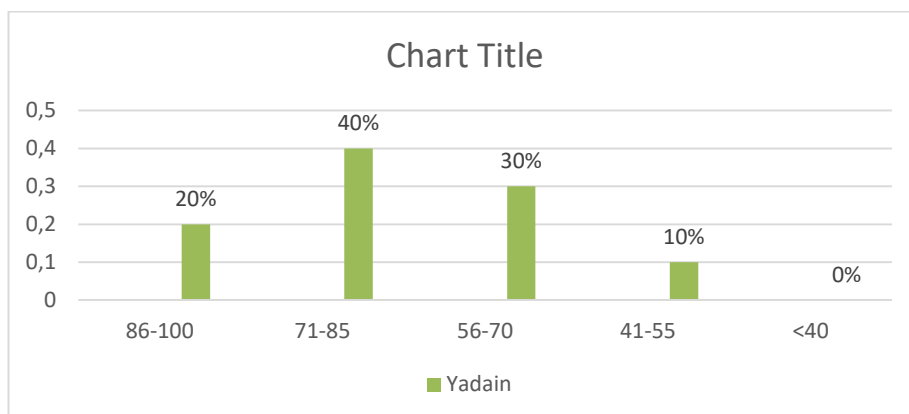
## 2. Hasil Belajar (*Posttest*) Siswa Eksperimen II Menggunakan *Metode Yadain*

Hasil *Posttest* Siswa Menggunakan *Metode Yadain* bila dilihat pada (lampiran 24) dan disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.12 Persentase Nilai *Posttes* Eksperimen II Menggunakan *Metode Yadain***

No	Nilai Angka	F	%	Ket
1	86-100	2	20%	Baik Sekali
2	71-85	4	40%	Baik
3	56-70	3	30%	Cukup
4	41-55	1	10%	Kurang
5	≤40	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		10	100%	

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai *posttest* siswa menggunakan *Metode Yadain* terdapat 2 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Baik Sekali”, 4 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Baik”, 3 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Cukup”, dan 1 siswa yang termasuk dalam kualifikasi “Kurang”.Selanjutnya diberikan gambaran tentang persentasi kualifikasi nilai *posttes* siswa menggunakan *Metode Yadain* sebagaimana gambar 4.4



**Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Menggunakan *Metode Yadain***

Berdasarkan gambar 4.4 tersebut dapat diketahui bahwa nilai *posttest* siswa menggunakan *Metode Yadain* terdapat 20% siswa yang mendapat nilai 86-100, 40% siswa yang mendapat nilai 71-85, 30% siswa yang mendapat nilai 56-70, dan 10% siswa yang mendapat nilai 41-55.

#### 1. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil *Posttest* siswa

**Tabel 4.13 Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil *Posttest* siswa**

Ket	Eksperimen I Menggunakan Metode Jarimatika	Eksperimen II Menggunakan Metode Yadain
Rata-rata	76,60	74,00
Standar Deviasi	11,462	13,250
Varian Hasil <i>Pretest</i>	131,378	175,556

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh Antara nilai rata-rata eksperimen I menggunakan *Metode Jarimatika* dan eksperimen II menggunakan *Metode Yadain*. Ekperimen I menggunakan metode jarimatika memiliki nilai rata-rata 76,60 sedangkan eksperimen II

menggunakan metode yadain memiliki rata-rata 74,00. Selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran 26).

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui ke normalan distribusi data menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

**Tabel 4.14 Output SPSS Uji Normalitas *Posttest* siswa**

Kelas	Kolmogorof Smirnov		Simpulan
	N	Angka Probabilitas	
Eksperimen I	10	0,769	Data berdistribusi normal
Eksperimen II	10	0.458	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diketahui nilai Kolmogorov Smirnor data eksperimen I adalah  $0,769 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal, sedangkan eksperimen II datanya adalah  $0,458 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran 27).

## 3. Uji *Independent Samples Test* (Uji T)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh bahwa kedua data berdistribusi normal sehingga perhitungan dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji ini untuk mengetahui apakah hasil *Posttest* siswa untuk kedua kelas eksperimen berbeda secara signifikan atau tidak.

Tabel 4.15 Output SPSS Uji *Independent Samples Test* (Uji t) *Posttest* siswa

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar	Equal variances assumed	.213	.650	.469	18	.644	2.600	5.540	-9.039	14.239
	Equal variances not assumed			.469	17.635	.645	2.600	5.540	-9.057	14.257

Berdasarkan 4.15 tabel diatas bahwa diketahui nilai Sig. kelas IV A 0,644 > 0,05  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, dan nilai Sig. kelas IV B 0,645 > 0,05  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menghafal surah al-Fiil menggunakan metode *Jarimatika* dan metode *Yadain* pada data posttest.

## F. Analisis Data

Berdasarkan hasil pengujian data dengan menggunakan materi surah Al-Fiil, pada kelas eksperimen I dengan siswa berjumlah 10 orang memiliki kategori “Sangat Kurang” berjumlah 5 orang siswa, kategori “Kurang” berjumlah 4 orang siswa, kategori “Cukup” berjumlah 1 orang siswa. Sedangkan pada kelas eksperimen II dengan siswa berjumlah 10 orang memiliki kategori “Sangat Kurang” berjumlah 6 orang siswa, kategori “Kurang” berjumlah 3 orang siswa, kategori “Cukup” berjumlah 1 orang siswa. Sebelum dilakukan treatment hasil *Posttest* kelas eksperimen I mendapat nilai rata-rata 41.40 dan kelas eksperimen II mendapat nilai rata-rata 37.90.

Menghafal dengan menggunakan *Metode Jarimatika* dan *Metode Yadain* dibagi menjadi 2 pertemuan selain *pretest* dan *posttest*. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup (lampiran 10). berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata *pretest* di kelas eksperimen I berada diklasifikasi “kurang”. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* menggunakan metode yadain berada di kualifikasi “Sangat Kurang”. Adapun nilai rata-rata *posttest* dikelas eksperimen I dengan menggunakan metode jarimatika 76,00 berada di kualifikasi “Baik”. Adapun nilai rata-rata *posttest* menggunakan metode yadain 74,00 berada di kualifikasi “Baik”.

Berdasarkan perlakuan diatas, terdapat peningkatan hasil belajar antara kedua kelas. Nilai hasil rata-rata *pretest* kelas eksperimen I dengan menggunakan metode jarimatika 41,40 meningkat menjadi 76,00 pada nilai rata-rata *posttest*.

Sedangkan nilai rata-rata *pretest* menggunakan metode yadain 37,90 meningkat menjadi 74,00 pada nilai rata-rata *posttest*. Hal ini menandakan penggunaan *metode jarimatika* dan *metode yadain* dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam menghafal surah-surah pendek.

Berdasarkan hasil pembelajaran pada materi surah Al-Fiil dari ke dua jenis perlakuan diatas, dapat terlihat bahwa pembelajaran menggunakan metode jarimatika menunjukkan hasil lebih tinggi dari pembelajaran menggunakan metode yadain, karena pada proses siswa mudah mengingat urutan ayat karena menggunakan hitungan pada ruas-ruas jari sehingga siswa cepat hafal urutan ayat, dan urutan terjemah. Adapun pembelajaran menggunakan metode yadain menunjukkan hasil lebih rendah dari siswa yang menggunakan metode jarimatika karena pada proses menghafalnya siswa kesulitan mengingat dan memvisualisasikan gerakan dan kurang berkonsentrasi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata *Posttest*, dimana hasil belajar pada kelas eksperimen II menunjukkan hasil yang lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen I.

Hasil uji normalitas kelas eksperimen I menunjukkan nilai Sig. 0,769 > 0,005 sehingga hasil *posttest* eksperimen I menunjukkan nilai data berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas kelas eksperimen II menunjukkan nilai Sig. 0,458 > 0,05 sehingga hasil *posttest* eksperimen II menunjukkan nilai data berdistribusi normal. Karena prasyarat parametiknya terpenuhi, maka perhitungan yang dilakukan menggunakan Uji t. Pada Uji t menunjukkan nilai Sig. 0,650 > 0,05 sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen I IV A dan kelas eksperimen II IV B.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil menghafal dengan menggunakan *metode jarimatika* dan *metode yadain* pada materi surah Al-Fiil di kelas IV MIN 1 Tabalong.